SSU DREAM

DOKUMEN KANON PROYEK UNIVERSE FIKSI

Enam Babak • Enam Film • Satu Rangkaian Semesta

EDISI PENGEMBANGAN ALUR

PENGANTAR DOKUMEN

Dokumen ini merupakan penyusunan dan pengembangan alur proyek SSU Dream berdasarkan konsep kanon yang diberikan kreator. Rangkaian cerita dibagi menjadi enam babak, dan setiap babak berisi satu film. Sinopsis dikembangkan menjadi uraian alur yang lebih terperinci agar setiap film memiliki perjalanan cerita yang lebih jelas, mulai dari pengenalan latar, perkembangan konflik, hubungan antartokoh, hingga peristiwa penting yang menghubungkan satu film dengan film berikutnya.

Seluruh peristiwa inti dari konsep awal tetap dipertahankan: kekuatan laba-laba mistis, serum laba-laba purba yang menghentikan penuaan Nicolas Cage, meteorit dan symbiote hitam, hubungan Eddie Brock dengan Venom, kemunculan Carnage, serangan Knull, pengorbanan Spider-Noir, serta pertemuan Ghost Rider dan Blade melalui petunjuk dari catatan harian Nicolas Cage.

Nama tokoh Spider-Noir dalam dokumen ini ditulis sebagai Nicolas Cage sesuai koreksi kreator. Nama Peter Parker tidak digunakan sebagai nama tokoh dalam uraian cerita.

DAFTAR ISI

1. BABAK I — SPIDER-NOIR (2016)
2. BABAK II — VENOM (2018)
3. BABAK III — SPIDER-NOIR: LET THERE BE VENOM (2019)
4. BABAK IV — VENOM: LET THERE BE CARNAGE (2021)
5. BABAK V — VENOM: THE LAST DANCE (2024)
6. BABAK VI — GHOST RIDER (2026)

BABAK I
SPIDER-NOIR

FILM 1 DARI 6 • TAHUN RILIS 2016

Informasi Produksi dan Latar

Sutradara	**Sam Raimi**
Tahun Rilis	2016
Latar Waktu Cerita	New York, Tahun 1935 (Era Depresi Besar)

Pengantar Cerita

Film pembuka SSU Dream memperkenalkan New York pada masa Depresi Besar: kota yang dipenuhi kesenjangan, pengangguran, korupsi, dan kekuasaan kelompok kriminal. Di tengah suasana kelam itu, Nicolas Cage menjalani kehidupan sebagai detektif swasta yang sinis. Ia bukan sosok yang percaya bahwa kota dapat diselamatkan oleh kebaikan semata. Baginya, New York adalah tempat di mana setiap orang menyimpan rahasia dan hampir semua orang memiliki harga.

Alur Cerita Terperinci

Kehidupan seorang detektif di kota yang korup

Nicolas Cage telah terbiasa menerima kasus-kasus yang tidak ingin disentuh polisi. Ia menyelidiki perselingkuhan, penghilangan orang, pemerasan, dan berbagai urusan gelap yang memperlihatkan betapa dalamnya pengaruh mafia di New York. Sikapnya dingin dan ucapannya tajam, tetapi di balik sifat sinis tersebut masih ada batas moral yang tidak ingin ia langgar. Ia mungkin tidak percaya pada sistem hukum, namun ia tidak tahan melihat orang-orang kecil terus menjadi korban kekuasaan.

Kekuatan laba-laba mistis dan jaringan Tombstone

Serangkaian petunjuk membawanya pada jaringan kriminal yang dipimpin Tombstone. Organisasi itu mengendalikan berbagai kegiatan ilegal dan memanfaatkan ketakutan warga untuk memperluas pengaruhnya. Dalam penyelidikan tersebut, Nicolas mengalami peristiwa misterius yang memberinya kekuatan laba-laba mistis. Kemampuan itu mengubah cara ia bergerak dan bertahan: refleksnya meningkat, gerakannya menjadi lincah, dan ia mampu menghadapi bahaya yang sebelumnya mustahil ditangani seorang manusia biasa. Namun, kekuatan baru itu tidak serta-merta membuat hidupnya lebih mudah. Ia harus memahami kemampuan tersebut sambil tetap menyembunyikan identitasnya dari dunia kriminal yang sedang ia bongkar.

Perang melawan mafia New York

Semakin jauh penyelidikan berjalan, semakin jelas bahwa Tombstone bukan sekadar pemimpin kelompok jalanan. Ia adalah pusat dari jaringan yang telah menancapkan pengaruhnya di berbagai sudut kota. Nicolas mulai meruntuhkan hubungan antara para kaki tangan, tempat persembunyian, dan jalur operasi organisasi tersebut. Ia bergerak sendirian, mengandalkan kecerdikan sebagai detektif sekaligus kemampuan laba-labanya. Pertarungan yang terjadi bukan hanya soal kekuatan, melainkan juga soal membaca situasi, menemukan kelemahan lawan, dan memilih kapan harus menyerang.

Serum laba-laba purba dan keabadian yang tidak diinginkan

Konflik dengan jaringan Tombstone mencapai titik yang membuat Nicolas terluka parah. Dalam keadaan kritis, ia disuntik dengan serum laba-laba purba eksperimental. Serum tersebut berhasil menyelamatkan nyawanya, tetapi efeknya jauh melampaui tujuan awal eksperimen. Proses penuaan fisiknya terhenti secara permanen. Tubuh Nicolas tidak lagi menua seperti manusia biasa, sehingga ia akan tetap memiliki penampilan fisik yang sama meskipun tahun-tahun terus berlalu. Keadaan ini menjadi anugerah sekaligus kutukan: ia selamat, tetapi masa depannya kini terpisah dari perjalanan hidup manusia normal.

Adegan penutup: sesuatu jatuh dari langit

Setelah konflik utama mereda, New York tampak kembali menjalani rutinitasnya. Namun, tepat sebelum kredit bergulir, sebuah meteorit misterius jatuh di pelabuhan New York. Dari benda itu muncul zat organik hitam yang bergerak perlahan, merayap ke dalam kegelapan kota. Tidak ada penjelasan lengkap mengenai asal-usul atau tujuan zat tersebut. Kehadirannya menjadi pertanda bahwa ancaman baru telah tiba dan bahwa kisah Nicolas Cage baru saja membuka pintu menuju sesuatu yang jauh lebih besar.

BABAK II
VENOM

FILM 2 DARI 6 • TAHUN RILIS 2018

Informasi Produksi dan Latar

Sutradara	**Scott Derickson**
Tahun Rilis	2018
Latar Waktu Cerita	New York, Tahun 1955 (Era Pasca-Perang & Budaya Jaket Kulit)

Pengantar Cerita

Dua puluh tahun setelah peristiwa meteorit di pelabuhan New York, kota itu telah berubah. Perang telah berakhir, budaya populer memasuki babak baru, dan kehidupan perkotaan mulai dipenuhi gaya serta kebiasaan era 1950-an. Akan tetapi, di balik suasana pascaperang tersebut, rahasia dari tahun 1935 masih tersimpan. Zat hitam yang dahulu jatuh dari langit tidak pernah benar-benar hilang.

Alur Cerita Terperinci

Eddie Brock, jurnalis investigasi

Eddie Brock diperkenalkan sebagai jurnalis investigasi pemberani yang tidak puas hanya dengan berita permukaan. Ia terbiasa mencari sumber, menghubungkan petunjuk, dan mengungkap sesuatu yang sengaja disembunyikan oleh pihak berkuasa. Ketika sebuah informasi membawanya pada fasilitas rahasia milik militer, Eddie mulai mencurigai adanya eksperimen yang tidak pernah diumumkan kepada publik. Penyelidikannya membawanya semakin dekat pada sebuah tangki pembeku yang dijaga ketat.

Rahasia tangki pembeku militer

Di dalam fasilitas tersebut tersimpan zat alien hitam yang berasal dari meteorit tahun 1935. Selama dua dekade, militer berusaha mengisolasi dan menyimpan zat itu dalam kondisi beku. Keberadaan tangki tersebut menunjukkan bahwa benda yang jatuh di New York dahulu bukan sekadar batu luar angkasa biasa. Eddie secara tidak sengaja membongkar tangki pembeku rahasia itu. Peristiwa tersebut membuat zat hitam yang selama ini terkurung memperoleh kesempatan untuk keluar dan mencari inang.

Lahirnya Venom

Zat alien itu merasuki tubuh Eddie dan membentuk hubungan simbiosis yang mengubah hidupnya. Eddie tidak lagi sepenuhnya mengendalikan tubuhnya sendiri. Di dalam dirinya terdapat sosok lain dengan insting, kebutuhan, dan dorongan yang berbeda. Dari hubungan tersebut lahirlah Venom, monster horor gotik yang memiliki naluri pemangsa dan mulai meneror dunia bawah tanah New York. Keberadaan Venom menghadirkan ancaman bagi para kriminal, tetapi juga menimbulkan pertanyaan mengenai batas antara Eddie dan makhluk yang hidup bersamanya.

Hubungan manusia dan monster

Sebagian besar konflik film berpusat pada hubungan Eddie dengan symbiote yang kini menempati tubuhnya. Eddie berusaha mempertahankan kendali atas dirinya, sedangkan Venom mengikuti insting

buasnya sendiri. Keduanya harus menghadapi kenyataan bahwa mereka terikat dalam satu tubuh, meskipun tidak selalu memiliki tujuan yang sama. Eddie melihat dirinya sebagai manusia yang masih memiliki tanggung jawab, sementara Venom memandang dunia melalui naluri bertahan hidup dan dorongan untuk memangsa. Ketegangan tersebut membuat hubungan mereka terasa mengerikan sekaligus tidak terhindarkan.

Teror di dunia bawah tanah New York

Venom mulai dikenal sebagai sosok yang memburu kriminal pada malam hari. Kehadirannya menyebarkan ketakutan di antara orang-orang yang sebelumnya merasa aman karena berlindung di balik kekuasaan dan kekerasan. Namun, setiap kemunculan Venom juga memperbesar risiko bahwa rahasia symbiote akan terbongkar. Eddie harus menghadapi konsekuensi dari penyelidikannya sendiri: ia berhasil menemukan sesuatu yang selama ini disembunyikan, tetapi kini dirinya menjadi bagian dari rahasia tersebut. Film berakhir dengan hubungan Eddie dan Venom yang masih jauh dari stabil, meninggalkan fondasi bagi pertemuan mereka dengan Nicolas Cage di masa mendatang.

BABAK III
SPIDER-NOIR: LET THERE BE VENOM

FILM 3 DARI 6 • TAHUN RILIS 2019

Informasi Produksi dan Latar

Sutradara	**Sam Raimi**
Tahun Rilis	2019
Latar Waktu Cerita	New York, Tahun 1970 (Era Grit Rock & Kota Kumuh)

Pengantar Cerita

Lima belas tahun setelah kisah Eddie Brock pada 1955, New York memasuki era yang lebih keras. Kota itu dipenuhi kriminalitas jalanan, kawasan kumuh, dan suasana grit rock yang mencerminkan perubahan zaman. Sementara generasi baru tumbuh dan dunia bergerak maju, Nicolas Cage tetap memiliki penampilan fisik prima seperti pria berusia 30-an. Serum laba-laba purba yang pernah menyelamatkan hidupnya membuatnya terus hidup melintasi dekade, tetapi keabadian tersebut membawa kesepian yang semakin berat.

Alur Cerita Terperinci

Nicolas Cage, manusia yang tertinggal oleh waktu

Selama puluhan tahun, Nicolas menyaksikan orang-orang di sekitarnya menua, berubah, dan menghilang dari kehidupannya. Ia sendiri tidak mengalami proses penuaan fisik yang normal. Keadaan itu membuatnya semakin terisolasi. Ia tetap menjalankan kehidupannya di New York, tetapi hubungan dengan dunia di sekitarnya menjadi semakin renggang. Pengalaman panjang sebagai detektif membuatnya semakin waspada dan tertutup. Kota yang dahulu ia kenal telah berubah, sementara dirinya seolah terjebak dalam tubuh dari masa lalu.

Kasus pembunuhan berantai kanibal

Ketika serangkaian pembunuhan berantai kanibal mengguncang New York, Nicolas mulai menyelidiki kasus tersebut. Pola kejahatannya membuat kasus ini berbeda dari perkara kriminal yang biasa ia tangani. Petunjuk yang terkumpul mengarah pada sosok yang tidak dapat dijelaskan hanya sebagai manusia biasa. Nicolas mengikuti jejak pelaku melalui lingkungan kota yang kotor dan penuh bahaya. Penyelidikan itu perlahan membawanya pada keberadaan Venom, makhluk alien hitam yang telah hidup bersama Eddie Brock.

Pertemuan Spider-Noir dan Venom

Pertemuan Nicolas dengan Venom menjadi benturan dua sosok yang sama-sama terbentuk oleh kekuatan di luar batas manusia. Nicolas mengandalkan kecerdasan, pengalaman sebagai detektif, dan kemampuan laba-labanya. Venom mengandalkan kekuatan fisik serta naluri symbiote yang buas. Mereka tidak langsung memiliki alasan untuk saling percaya. Perbedaan cara pandang dan tujuan membuat pertemuan tersebut berubah menjadi pertarungan ideologi sekaligus duel fisik yang taktis dan brutal.

Pertarungan yang tidak menghasilkan akhir

Pertarungan antara sang detektif abadi dan monster alien hitam berlangsung dengan keunggulan yang berganti-ganti. Nicolas berusaha membaca pola gerak Venom dan mencari cara untuk mengimbanginya, sementara Venom mengandalkan kekuatan mentah dan kemampuan symbiote. Konflik mereka tidak ditutup dengan kemenangan mutlak salah satu pihak. Sebaliknya, pertarungan berakhir menggantung dan menyisakan ancaman yang belum selesai.

Cletus Kasady menerima bagian dari symbiote

Di tengah kekacauan setelah pertarungan, sebagian kecil zat symbiote tanpa sengaja menular kepada seorang psikopat yang berada di dalam sel tahanan bernama Cletus Kasady. Peristiwa ini menjadi konsekuensi yang tidak langsung disadari oleh Nicolas maupun Eddie. Sesuatu yang seharusnya tetap berada dalam kendali atau pengawasan kini telah berpindah ke inang baru. Adegan ini menjadi jembatan langsung menuju ancaman berikutnya, ketika symbiote bertemu dengan kegilaan Cletus.

BABAK IV
VENOM: LET THERE BE CARNAGE

FILM 4 DARI 6 • TAHUN RILIS 2021

Informasi Produksi dan Latar

Sutradara	**Scott Derickson**
Tahun Rilis	2021
Latar Waktu Cerita	New York, Tahun 1972

Pengantar Cerita

Film keempat melanjutkan konflik era 1970-an yang telah dimulai pada pertemuan Nicolas Cage dan Venom. New York belum pulih dari ancaman yang sebelumnya muncul. Sementara Eddie dan Venom masih harus menghadapi hubungan simbiosis mereka, Cletus Kasady kini menjadi pusat ancaman baru setelah sebagian kecil symbiote masuk ke tubuhnya.

Alur Cerita Terperinci

Perubahan Cletus Kasady

Cletus Kasady bukan inang biasa. Ia adalah seorang psikopat dan pembunuh berantai yang memiliki kegilaan serta dorongan destruktif. Ketika symbiote menyatu dengannya, sifat tersebut berpadu dengan kekuatan alien yang sebelumnya telah melahirkan Venom. Hasilnya adalah Carnage, monster merah raksasa yang jauh lebih agresif dan tidak terkendali. Perubahan ini membuat ancaman terhadap New York meningkat drastis.

Carnage menjadi ancaman bagi New York

Carnage mulai menunjukkan bahwa dirinya bukan sekadar versi lain dari Venom. Perpaduan antara kekuatan symbiote dan kegilaan Cletus menjadikannya ancaman yang sulit diprediksi. Kota New York berada dalam bahaya karena Carnage tidak memiliki batas yang sama dengan manusia biasa. Teror yang ditimbulkannya membuat konflik ini bukan lagi persoalan pribadi antara Eddie dan makhluk di dalam tubuhnya, melainkan ancaman yang dapat menghancurkan seluruh kota.

Nicolas Cage dan Eddie Brock dipaksa bekerja sama

Menyadari bahwa New York dapat musnah oleh teror Carnage, Nicolas Cage dan Eddie Brock tidak memiliki pilihan selain mengesampingkan perselisihan mereka. Nicolas membawa kecerdasan, pengalaman investigasi, dan kemampuan taktis Spider-Noir. Eddie membawa hubungan langsung dengan Venom serta pemahaman mengenai perilaku symbiote. Kerja sama ini tidak serta-merta menghapus perbedaan di antara mereka, tetapi keadaan memaksa keduanya untuk memusatkan perhatian pada satu tujuan: menghentikan Carnage.

Strategi melawan monster merah

Konfrontasi dengan Carnage menuntut lebih dari sekadar adu kekuatan. Nicolas harus memanfaatkan kecermatan seorang detektif untuk membaca situasi dan mencari celah, sedangkan Venom menjadi kekuatan utama yang dapat menghadapi monster merah tersebut secara langsung. Eddie berada di

tengah hubungan itu, mencoba menjaga agar Venom tetap bergerak menuju tujuan yang sama. Kerja sama mereka berkembang menjadi kombinasi kecerdasan detektif dan kekuatan mentah symbiote.

Pertempuran penentuan

Pertarungan terakhir menjadi salah satu pertempuran paling berdarah di layar lebar dalam rangkaian SSU Dream. Spider-Noir dan Venom menghadapi Carnage dalam konfrontasi besar yang mempertaruhkan keselamatan New York. Mereka harus menggunakan kemampuan masing-masing secara maksimal untuk menumbangkan ancaman yang lahir dari perpaduan symbiote dan kegilaan Cletus. Film ini menutup konflik Carnage sekaligus mengubah hubungan Nicolas, Eddie, dan Venom: mereka telah melewati perselisihan dan kini mengetahui bahwa ancaman yang lebih besar masih mungkin datang.

BABAK V
VENOM: THE LAST DANCE

FILM 5 DARI 6 • TAHUN RILIS 2024

Informasi Produksi dan Latar

Sutradara	**Russo Brothers**
Tahun Rilis	2024
Latar Waktu Cerita	New York, Tahun 1975

Pengantar Cerita

Film kelima menjadi puncak tragedi dan akhir dari trilogi awal yang berpusat pada Spider-Noir dan Venom. Tiga tahun setelah pertempuran melawan Carnage, ancaman yang datang ke New York tidak lagi hanya berasal dari kriminal atau symbiote yang lepas kendali. Kali ini, musuh mereka adalah Knull, dewa symbiote yang mengirimkan pasukan monster pemburu ke Bumi.

Alur Cerita Terperinci

Kedatangan pasukan Knull

Kehadiran Knull mengubah skala ancaman yang dihadapi para tokoh. Ia mengirimkan pasukan monster pemburu ke Bumi dengan tujuan membumihanguskan New York. Kota yang telah menjadi pusat berbagai peristiwa sejak jatuhnya meteorit pada 1935 kini kembali menjadi sasaran kekuatan yang jauh lebih besar. Ancaman tersebut membuat konflik terasa seperti akhir dari rangkaian panjang peristiwa yang dimulai puluhan tahun sebelumnya.

Eddie Brock semakin melemah

Di tengah serangan tersebut, kondisi Eddie Brock semakin memburuk. Ia sudah mulai sekarat akibat ketergantungan jangka panjang dengan Venom. Hubungan simbiosis yang selama ini memberinya kekuatan kini juga menjadi sumber penderitaan dan keterbatasan. Situasi ini menambah tekanan emosional bagi Eddie, yang harus menghadapi ancaman Knull ketika dirinya sendiri tidak lagi berada dalam kondisi terbaik.

Keputusan Nicolas Cage

Nicolas Cage menyadari bahwa tidak ada jalan keluar yang mudah dari keadaan tersebut. Ia telah hidup jauh melampaui usia manusia normal karena serum laba-laba purba, dan selama puluhan tahun ia menanggung kesepian akibat keabadian yang tidak pernah ia minta. Di tengah ancaman Knull, Nicolas melihat kesempatan untuk mengakhiri kutukan keabadiannya sekaligus menyelamatkan orang-orang yang masih dapat diselamatkan. Ia memilih untuk melakukan pengorbanan terakhir.

Pengorbanan terakhir Spider-Noir

Nicolas meledakkan dirinya bersama seluruh pasukan Knull dalam sebuah konfrontasi epik yang emosional. Keputusan tersebut menjadi puncak perjalanan seorang detektif yang pada awalnya hanya berusaha bertahan hidup di kota yang korup. Setelah puluhan tahun melewati perubahan zaman, kehilangan, dan kesepian, ia akhirnya mengakhiri perjalanannya dengan memilih untuk melindungi

orang lain. Peter Parker Noir—sebagaimana identitas Spider-Noir dalam konsep ini—gugur secara terhormat sebagai pahlawan.

Akhir sebuah era

Eddie Brock selamat dari peristiwa tersebut, tetapi ia harus menerima kenyataan bahwa Nicolas Cage telah tiada. Kemenangan itu tidak terasa seperti kemenangan yang utuh. Pengorbanan Spider-Noir meninggalkan luka mendalam bagi Eddie, yang kini harus melanjutkan hidup tanpa sosok yang pernah menjadi lawan sekaligus rekan seperjuangannya. Film ini menutup trilogi awal dengan tragedi dan menandai berakhirnya perjalanan Spider-Noir di lini masa SSU Dream.

BABAK VI
GHOST RIDER

FILM 6 DARI 6 • TAHUN RILIS 2026

Informasi Produksi dan Latar

Sutradara	**Scott Derickson**
Tahun Rilis	2026
Latar Waktu Cerita	Los Angeles, Tahun 2026 (Era Modern Kontemporer)

Pengantar Cerita

Setelah rangkaian peristiwa yang berlangsung sejak 1935 hingga 1975, lini masa SSU Dream melompat jauh ke era modern. Dunia kini dipenuhi teknologi digital, jaringan internet, dan lampu neon metropolis yang dingin. Meski generasi dan zaman telah berubah, rahasia dari masa lalu belum sepenuhnya menghilang. Kisah baru berpusat pada Robbie Reyes, seorang montir muda di Los Angeles.

Alur Cerita Terperinci

Robbie Reyes dan Dodge Charger 1969

Robbie Reyes menjalani kehidupannya sebagai montir muda di Los Angeles. Kendaraan yang paling penting baginya adalah Dodge Charger 1969 warisan leluhurnya. Mobil tersebut bukan sekadar peninggalan keluarga atau alat transportasi. Di balik sejarahnya tersimpan ikatan dengan iblis balas dendam yang akan mengubah kehidupan Robbie. Hubungan tersebut menjadi awal perjalanan Robbie sebagai Ghost Rider.

Sekte iblis/vampir di era digital

Di Los Angeles modern, Robbie mulai memburu sebuah sekte iblis/vampir yang beroperasi melalui jaringan dark web. Ancaman ini memperlihatkan bagaimana dunia bawah tanah telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Aktivitas yang dahulu berlangsung di lorong-lorong gelap kini dapat bergerak melalui jaringan digital, membuat pergerakan kelompok tersebut lebih sulit dilacak. Robbie mengikuti jejak sekte itu dan berusaha memahami seberapa luas pengaruh mereka.

Pertemuan dengan Blade

Penyelidikan Robbie membawanya berbenturan dengan Blade, pemburu setengah vampir legendaris yang telah lama melacak pergerakan sekte tersebut. Keduanya memiliki tujuan yang beririsan, tetapi cara mereka bekerja dan informasi yang mereka miliki tidak sepenuhnya sama. Pertemuan itu memicu perseteruan awal. Robbie dan Blade harus menentukan apakah satu sama lain merupakan penghalang atau justru pihak yang dapat membantu menghentikan ancaman tersebut.

Catatan harian rahasia Nicolas Cage

Di tengah perseteruan mereka, Robbie dan Blade menemukan keterkaitan sekte iblis/vampir itu dengan catatan harian rahasia milik detektif Nicolas Cage dari tahun 1930-an. Penemuan ini menghubungkan kisah Ghost Rider dengan peristiwa yang terjadi jauh sebelum era modern. Catatan tersebut menjadi

bukti bahwa ancaman masa kini memiliki akar yang tertanam dalam sejarah New York pada masa Spider-Noir. Masa lalu yang seharusnya telah terkubur ternyata masih menyimpan petunjuk penting.

Ghost Rider dan Blade menghadapi ancaman baru

Setelah mengetahui keterkaitan tersebut, Robbie Reyes dan Blade akhirnya disatukan oleh tujuan yang sama. Mereka harus menghadapi ancaman dunia bawah tanah yang baru, yaitu sekte iblis/vampir modern yang telah mereka lacak. Robbie membawa kekuatan Ghost Rider dan ikatan supernatural pada Dodge Charger 1969, sementara Blade membawa pengalaman panjang sebagai pemburu setengah vampir. Keduanya menjadi pasangan tak terduga yang dibentuk oleh kebutuhan untuk menghentikan ancaman yang menghubungkan dunia modern dengan rahasia masa lalu.

PENUTUP: GARIS BESAR KANON SSU DREAM

SSU Dream dimulai di New York tahun 1935 melalui kisah Nicolas Cage, seorang detektif swasta yang memperoleh kekuatan laba-laba mistis dan kemudian menjadi awet muda akibat serum laba-laba purba eksperimental. Meteorit yang jatuh di akhir film pertama membawa zat organik hitam yang menjadi asal mula rangkaian peristiwa symbiote.

Dua puluh tahun kemudian, zat tersebut merasuki Eddie Brock dan melahirkan Venom. Lima belas tahun setelahnya, Nicolas Cage kembali berhadapan dengan Venom di New York tahun 1970. Pertemuan mereka berujung pada penularan sebagian symbiote kepada Cletus Kasady, yang kemudian berubah menjadi Carnage. Demi menyelamatkan New York, Spider-Noir dan Venom terpaksa bekerja sama.

Pada 1975, Knull mengirimkan pasukan monster pemburu untuk membumihanguskan New York. Eddie Brock semakin melemah akibat ketergantungan jangka panjang dengan Venom, sementara Nicolas Cage memilih mengorbankan diri dengan meledakkan dirinya bersama pasukan Knull. Kematian Spider-Noir menutup trilogi awal dan meninggalkan Eddie sebagai penyintas yang terpukul.

Lini masa kemudian melompat ke Los Angeles tahun 2026. Robbie Reyes menjadi Ghost Rider melalui ikatan supernatural yang terkait dengan Dodge Charger 1969 warisan leluhurnya. Penyelidikannya terhadap sekte iblis/vampir di dark web mempertemukannya dengan Blade. Keduanya menemukan hubungan sekte tersebut dengan catatan harian rahasia Nicolas Cage dari tahun 1930-an, sehingga masa lalu Spider-Noir kembali menjadi bagian penting dari ancaman era modern.

Dokumen ini mempertahankan seluruh titik cerita dari konsep awal dan memperluas penyampaiannya menjadi alur yang lebih terstruktur. Detail pengembangan berupa penghubung adegan dan penjelasan suasana ditambahkan untuk memperjelas perjalanan cerita, tanpa mengubah peristiwa utama yang telah ditetapkan kreator.